

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Tujuan khusus yang ada dalam kurikulum SMK edisi 2006 (www.pusdiknakes.or.id) yang menyebutkan bahwa, SMK bertujuan untuk :

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
- 2) Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi- kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Menurut data Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa jumlah pengangguran dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 10,43%, ini menunjukkan kalau SMK merupakan tenaga siap pakai yang mudah untuk langsung bekerja ternyata belum terbukti. Masih banyak lulusan SMK yang menjadi pengangguran. Jika ini dibiarkan dan tidak ditanggulangi akan dapat menimbulkan masalah sosial, seperti kriminalitas, pergaulan bebas, narkoba, premanisme dan yang sekarang lagi marak-maraknya yaitu *trafficking* yang semuanya itu dapat mengganggu pembangunan stabilitas nasional.

Untuk memperkecil hal tersebut dapat dilakukan dengan cara berwirausaha, menjadi pengusaha adalah alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi adanya pengangguran. Jika seseorang memilih untuk menjadi wiraswasta berarti seseorang ini mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri tidak perlu mengandalkan orang lain untuk mendapat pekerjaan serta dapat membuka lowongan pekerjaan juga untuk orang lain yang membutuhkan.

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu.

Lulusan SMK adalah sosok yang telah memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan kemampuan berwirausaha yang dimiliki yang didapat di sekolah. Jika semua lulusan SMK dapat mengimplementasikan kemampuan ini dalam kehidupannya, maka tidak ada lagi yang dinamakan dengan pengangguran.

Selain itu sekolah memang sudah seharusnya melakukan proses pembekalan kemampuan dan keterampilan berwirausaha sehingga setelah lulus

semua anak didik sudah mempunyai keinginan dan minat untuk berwirausaha bahkan siap untuk bekerja.

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau lebih dikenal dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara pendidikan di sekolah dan program perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian professional.

PSG dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang professional dibidangnya. Melalui PSG diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang professional. Dimana para siswa yang melaksanakan pendidikan tersebut diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan sekaligus mempelajari dunia industri.

Dalam rangka merealisasikan PSG tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui praktik kerja industri yaitu suatu kegiatan pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan kemampuan, keahlian dan profesi di tempat kerja sesuai dengan bidang studi atau jurusan masing-masing siswa.

Pelaksanaan PKL tersebut secara tidak langsung akan memberikan siswa pengalaman serta bekal pengetahuan tentunya dalam bekerja karena selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan, di sana juga diajarkan bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan kemampuannya, serta di sana siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri. Sehingga mereka bisa mendapatkan hasil/prestasi yang sesuai dengan kemampuannya. Prestasi pengalaman yang didapat dan dipahami dengan baik

diharapkan akan memungkinkan tumbuhnya minat serta keinginan untuk berwirausaha.

Santoso (1993:19) menyatakan bahwa minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang, karena membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain. Menurut pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan.

Teknik Bangunan adalah salah satu program studi keahlian di SMK Negeri 5 Medan yang akan mendidik siswanya menjadi manusia yang mampu mengaplikasikan ilmunya di dunia industri, karena di sana selain diajarkan ketrampilan, siswa juga akan dibekali ilmu-ilmu yang bermanfaat. Sehingga setelah mereka lulus kelak mereka bisa berkeinginan berwirausaha jika mereka tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

Mata Pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu muatan lokal yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini. Dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini juga diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan dan

ketrampilan, diharapkan siswa teknik bangunan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan ketrampilan masing-masing.

Pengetahuan dan ketrampilan siswa Teknik bangunan yang diperoleh selama di bangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, ketrampilan, pengalaman kerja industri serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa Teknik Bangunan dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Karena minat adalah kehendak, keinginan atau kesukaan melakukan sesuatu yang timbul dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal itu berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal itu dari luar diri siswa. Dalam hal ini sekolah juga memberikan motivasi untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan cara memberikan materi dalam proses belajar mata pelajaran kewirausahaan dan dalam praktiknya siswa juga mengikuti program sistem ganda yaitu Praktik Kerja Lapangan .

Dari uraian di atas timbul pemikiran untuk meneliti hubungan kemampuan praktik kerja lapangan dan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha Siswa SMK kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi kayu SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2013/2014

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Tujuan SMK belum tercapai sepenuhnya.
2. Lulusan SMK masih ada yang pengangguran dengan persentase 10,43%
3. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti program Praktik Kerja Lapangan
4. Guru belum mengintegrasikan minat berwirausaha dalam pembelajaran kewirausahaan

C. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan kemampuan penulis, keterbatasan waktu, biaya dan tenaga serta luasnya cakupan permasalahan, maka penelitian ini hanya dibatasi pada

1. Pelaksanaan praktik kerja lapangan siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik konstruksi kayu SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2013/2014
Praktik kerja lapangan dalam hal ini dibatasi pada Pendidikan Sistem Ganda dan secara tidak langsung akan memberikan pengalaman kerja
2. Mata Pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik konstruksi kayu SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2013/2014
Kewirausahaan dalam hal ini dibatasi pada pengetahuan dasar kewirausahaan, modal, manajemen, proses produksi dan hasil produksi, dan pemasaran.
3. Minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Konstruksi kayu SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2013/2014

Minat berwirausaha dalam ini dibatasi pada faktor internal, yaitu : perhatian siswa tentang berwirausaha, keinginan siswa untuk berwirausaha, perasaan senang untuk berwirausaha serta lingkungan dan pengalaman untuk berwirausaha.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Prestasi Praktik Kerja Lapangan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Pengetahuan Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti secara bersama-sama antara Prestasi praktik Kerja lapangan dan Pengetahuan berwirausaha dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan positif yang signifikan dan berarti antara Prestasi Praktik Kerja Lapangan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2013/2014
2. Untuk mengetahui hubungan positif yang signifikan dan berarti antara Pengetahuan Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2013/2014
3. Untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara Prestasi Praktik Kerja Lapangan dan Pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2013/2014

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Melalui hasil penelitian dapat memperkuat teori bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti secara bersama-sama antara Praktik Kerja lapangan dan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha.
 - b. Bagi para peneliti kependidikan diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang lebih lanjut yang relevan di masa datang

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan masukan kepada siswa SMK Negeri 5 Medan agar lebih menumbuhkan rasa minat berwirausaha agar dapat bersaing pada dasar dunia kerja melalui prestasi praktik kerja lapangan
- b. Memberikan masukan tentang pentingnya melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan dan pengetahuan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha
- c. Memberikan masukan kepada guru agar siswa selalu tertarik dalam mata pelajaran kewirausahaan agar pengetahuan kewirausahaan lebih mendalam.